

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Dengan metode penelitian, penulis bermaksud mengumpulkan data dan mengamati secara seksama mengenai aspek-aspek tertentu yang berkaitan erat dengan masalah yang diteliti sehingga akan diperoleh saat yang menunjang penyusunan laporan penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian kuantitatif, Hartono dalam Failasuf (2015) mendefinisikan sebagai berikut:

Penelitian kuantitatif sebagai suatu bentuk statistik, yaitu: teori dan metode analisis data kuantitatif yang diperoleh dari sampel observasi untuk mempelajari dan membandingkan sumber-sumber varian fenomena; untuk membantu pembuatan keputusan menerima atau menolak hubungan-hubungan antara fenomena yang dihipotesiskan; dan untuk membantu dalam membuat kesimpulan-kesimpulan yang dapat dipercaya.

Yang nantinya memperoleh data kuantitatif, data kuantitatif yaitu data yang dapat diukur sehingga dapat menggunakan statistik dalam pengujiannya. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif komparatif. Penentuan dalam penggunaan metode deskriptif komparatif karena penelitian ini bertujuan meneliti satu variabel yaitu minat belajar dan dua kelompok sampel yang berbeda yaitu siswa kelas X MIPA 1 SMA Negeri 1 Lemahabang dan siswa kelas X MIPA 1 MA Salafiyah yang belajar PJOK. Seperti yang dikatakan oleh Nasir dalam Rukajat (2018:18) terhadap pengertian deskriptif adalah sebagai berikut:

Suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari metode deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Dari penjelasan di atas, tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Dalam metode deskriptif penelitian bisa membandingkan fenomena-fenomena tertentu sehingga merupakan suatu studi komparatif.

Sedangkan menurut Sugiyono dalam Nugroho (2018:2) mengatakan bahwa “Penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan. Di sini variabelnya masih sama dengan variabel mandiri tetapi untuk sample yang lebih dari satu, atau dalam waktu yang berbeda”.

Dengan mengacu pendapat di atas maka penelitian deskriptif komparatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah meneliti terdapat perbedaan atau tidak minat belajar siswa di sekolah negeri (SMA Negeri 1 Lemahabang) dengan siswa di sekolah swasta (MA Salafiyah) dalam PJOK pada siswa kelas X MIPA 1.

### **3.2 Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian**

#### **a. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Lemahabang yang bertempat di Jalan Jl. KH. Wahid Hasyim No.70 Kabupaten Cirebon dan MA Salafiyah yang bertempat di Jalan Kanggraksan No.110 Kota Cirebon.

#### **b. Populasi penelitian**

Pengertian Populasi menurut Darajat (2014, hlm. 16) adalah “sekumpulan objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik suatu kesimpulan”.

Arikunto (2013:173) berpendapat bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.”

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MIPA SMA Negeri 1 Lemahabang dan siswa kelas X MIPA MA Salafiyah.

### c. Sampel Penelitian

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi” (Darajat dan Abduljabar, 2014 hlm:17). Pendapat lain menurut Arikunto (2013: 174) “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.

Sugiyono (2015:81) berpendapat sebagai berikut:

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Pada penelitian ini dalam pemilihan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu “dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sample dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu” (Sugiyono dalam Maulidiah (2015)). Dalam penelitian ini jumlah sampel yang diambil adalah salah satu dari kelas X MIPA di sekolah negeri (SMA Negeri 1 Lemahabang) dan sekolah swasta (MA Salafiyah).

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MIPA 1 SMA Negeri 1 Lemahabang dan X MIPA 1 MA Salafiyah.

Tabel 3.1

Sampel Penelitian

No.	Sampel	Jumlah
1.	Siswa Kelas X MIPA 1 SMA Negeri 1	36 orang

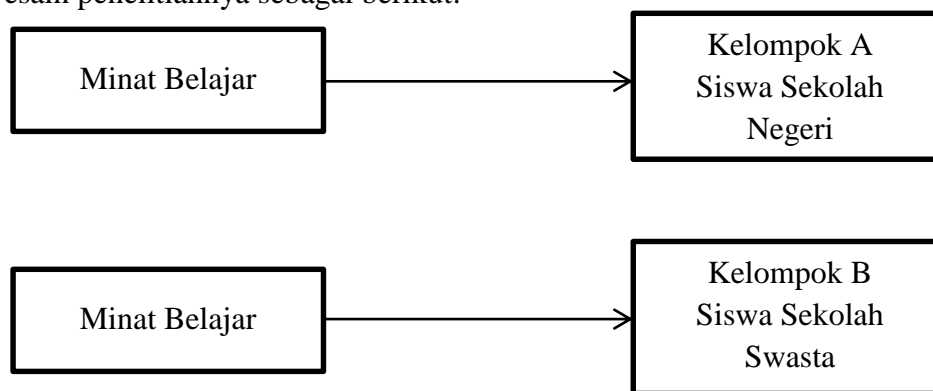
	Lemahabang	
2.	Siswa kelas X MIPA 1 MA Salafiyah	18 orang
	Jumlah	54 orang

### 3.3 Desain Penelitian

Menurut Brink (2009) dalam Heryana (2020:1) tentang desain penelitian bahwa “secara operasional, desain penelitian merupakan sekumpulan langkah-langkah logis yang dipilih peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian”.

Agar penelitian ini berjalan dengan lancar maka memerlukan langkah-langkah untuk melakukan penelitian ini. Diharapkan desain penelitian ini dijadikan pedoman oleh peneliti dalam melaksanakan setiap langkah-langkah penelitian yang akan diambil agar proses penelitian berjalan sesuai dengan prosedur yang benar. Penelitian ini terdiri dari satu variabel yaitu minat belajar dan dua kelompok sampel yaitu kelompok siswa sekolah negeri dan kelompok siswa sekolah swasta. Berikut ini adalah desain penelitiannya:

Desain penelitiannya sebagai berikut:



Keterangan:

Kelompok A : Siswa sekolah negeri (Siswa kelas X MIPA 1 SMA Negeri 1 Lemahabang)

Kelompok B :Siswa sekolah swasta (Siswa kelas X MIPA 1 MA Salafiyah)

### 3.4 Definisi Konseptual dan Operasional

#### a. Definisi Konseptual

Elfina Triana Novita, 2021

*PERBEDAAN MINAT BELAJAR SISWA ANTARA SEKOLAH NEGERI DAN SEKOLAH SWASTA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 LEMAHABANG DAN SISWA MADRASAH ALIYAH SALAFIYAH*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Minat belajar adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang, tertarik, perhatian, dan keterlibatan dalam suatu aktivitas pembelajaran sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, keterampilan, dan tingkah laku.

#### **b. Definisi Operasional**

Minat belajar adalah suatu rasa senang, tertarik, perhatian, dan keterlibatan siswa pada suatu hal atau aktivitas belajar siswa yang secara langsung mempengaruhi perilaku belajar siswa. Tercapainya tujuan kegiatan saat proses pembelajaran minat belajar yang tinggi sangat diperlukan oleh siswa, karena semakin tinggi keinginan untuk mencapai tujuan akan semakin kuat pula minat yang mendorong.

#### **c. Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Indikator-indikator ini merujuk pada pendapat Safari (2005) dalam Syahputra (2020:19) yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator
1.	Minat Belajar	Perasaan Senang
2.		Ketertarikan Siswa
3.		Perhatian
4.		Keterlibatan Siswa

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Dalam sebuah penelitian tentunya dibutuhkan sebuah alat ukur untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Alat ukur tersebut disebut instrument penelitian.

### a. Alat Pengumpulan Data

Menurut Black (2006) dalam Siyoto (2015:78) berpendapat sebagai berikut:

Instrumen sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Bentuk instrumen berkaitan dengan metode pengumpulan data, misal metode wawancara yang instrumennya pedoman wawancara. Metode angket atau kuesioner, instrumennya berupa angket atau kuesioner. Metode tes, instrumennya adalah soal tes, tetapi observasi, instrumennya bernama chek-list.

Oleh karena itu alat atau instrumen dalam penelitian mutlak harus ada sebagai bahan untuk memecahkan masalah penelitian yang hendak diukur. Secara garis besar mengenai alat evaluasi. Arikunto dalam Subiharto,dkk. (2018:227) menyatakan bahwa “Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”.

Setelah mengetahui tes yang digunakan dalam penelitian ini, maka untuk mengetahui instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuisisioner (angket) menurut Arikunto (2010:194) dalam Uji dan Bety (2014:43) menjelaskan bahwa “kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”.

Terdapat dua jenis kuesioner menurut Tika dan Panggung (2020:1316) yaitu “kuesioner terbuka yakni subjek penelitian diberikan kebebasan untuk menjawab dan tidak diberikan pilihan jawaban sedangkan kuesioner tertutup berupa pernyataan yang mana subjek penelitian dapat menjawab dengan pilihan jawaban yang diberikan”.

Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas mengenai angket, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup agar responden

mudah menjawab kuesioner. Yang dapat disimpulkan dari penjelasan-penjelasan di atas, angket adalah seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis yang kemudian harus dijawab oleh responden yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya. Jenis kuesioner atau angket yang digunakan oleh peneliti adalah angket tertutup. Angket tertutup yang dimaksud yaitu angket yang menyuguhkan pernyataan yang dapat dijawab dengan pilihan jawaban yang telah disediakan. Dengan begitu hasil dari jawaban responden tidak berupa keterangan atau penjelasan tetapi berupa poin-poin saja yang dipilih oleh responden.

Angket minat belajar siswa disusun berdasarkan indikator-indikator minat yaitu perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa. Berikut kisi-kisi angket minat belajar siswa:

Tabel 3.3

Kisi-kisi Angket Minat Belajar

No.	Indikator	Jumlah Pertanyaan	No. Soal	
			Positif (+)	Negatif (-)
1	Perasaan senang siswa dalam mengikuti pembelajaran	14	2, 5, 7, 8, 10, 12, 14	1, 3, 4, 6, 9, 11, 13
2	Ketertarikan siswa terhadap pembelajaran	13	15, 16, 18, 19, 20, 21, 24, 25, 56	17, 22, 23, 26
3	Perhatian siswa terhadap pembelajaran	15	27, 29, 31, 33, 35, 36, 37, 38, 40	28, 30, 32, 34, 39, 41

4	Keterlibatan siswa terhadap pembelajaran	14	42, 43, 45, 47, 48, 50, 52, 55	44, 46, 49, 51, 53, 54,
Total		56	33	23

### b. Skala Pengukuran

Menurut Junaidi (2015:1) “pengukuran dapat didefinisikan sebagai suatu proses sistematis dalam menilai dan membedakan sesuatu obyek yang diukur”.

Ada beberapa bentuk skala pengukuran sikap yang perlu diketahui dalam melakukan penelitian:

- 1) Skala *Likert*
- 2) Skala *Guttman*
- 3) Skala Diferensial Semantik
- 4) Rating Skala
- 5) Skala *Thurstone*

Dari beberapa bentuk pengukuran sikap di atas penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Pada setiap penelitian yang bersifat deskriptif yang akan dilakukan terutama akan mengetahui sejauh mana instrumen penelitian dapat dipercaya. Dijelaskan oleh Sugiyono (2010:1993) dalam Janti (2014:A-156) bahwa skala *Likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial.

Berdasarkan kisi-kisi tersebut maka akan disusun lembar angket minat belajar siswa. Dalam penelitian ini digunakan pernyataan tertutup dengan rentang skala penilaian yaitu:

#### **Pernyataan Positif**

Sangat Setuju (SS) =5

#### **Pernyataan Negatif**

Sangat Setuju (SS) =1



Setuju (S)	=4	Setuju (S)	=2
Ragu-ragu (RG)	=3	Ragu-ragu (RG)	=3
Tidak Setuju (TS)	=2	Tidak Setuju (TS)	=4
Sangat Tidak Setuju (STS)	=1	Sangat Tidak Setuju (STS)	=5

### 3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a. Uji Coba Angket

Angket yang telah disusun harus di uji cobakan terlebih dahulu tujuannya untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket. Dengan melakukan uji coba angket, nantinya akan diperoleh butir-butir pernyataan yang memenuhi syarat sehingga dapat disusun menjadi sebuah angket baku yang akan digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini. Bisa dipastikan pernyataan yang valid tersebut cocok untuk digunakan dalam penelitian mengenai perbedaan minat belajar siswa sekolah negeri pada siswa kelas X MIPA 1 SMA Negeri 1 Lemahabang dan siswa sekola swasta pada siswa kelas X MIPA 1 MA Salafiyah dalam pembelajaran PJOK.

Uji coba angket dilaksanakan kepada sampel di mana memiliki karakteristik yang sama dengan sampel penelitian yaitu siswa kelas X MIPA 3 berjumlah 30 orang dan X MIPA 4 berjumlah 32 orang di SMA Negeri 1 Lemahabang dan X MIPA 1 MA Assunnah berjumlah 13 orang, sehingga jumlah keseluruhan menjadi 75 orang. Sebelum mengisi angket penulis memberikan penjelasan mengenai cara-cara dalam pengisian angket tersebut melalui *google* formulir.

#### b. Uji Validitas

Sugiyono (2006) dalam Azhar dan Muhammad (2008:5) menyatakan bahwa “uji validitas merupakan suatu langkah pengujian yang dilakukan

terhadap isi (*content*) dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian”.

Uji validitas dalam penelitian ini untuk menguji setiap butir pernyataan maka skor-skor yang terdapat pada setiap butir pernyataan dikorelasikan dengan skor total. Seperti yang dijelaskan oleh Hendra dan Febsri (2019:7) bahwa “untuk menguji validitas setiap butir maka skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud dikorelasikan dengan skor total”.

Pada analisis setiap butir pernyataan, skor butir tersebut sebagai nilai X dan skor total sebagai nilai Y. Adapun langkah-langkah untuk mengetahui tingkat validitas instrumen yang telah diuji cobakan ialah sebagai berikut:

- a) Data yang telah terkumpul dari hasil uji coba ditabulasikan menjadi skor-skor dari setiap butir pernyataan.
- b) Skor pada butir pernyataan sebagai nilai X dan skor total sebagai nilai Y.
- c) Kemudian korelasikan skor-skor tersebut dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n(\sum X^2) - (\sum X)^2)(n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

- d) Selanjutnya membandingkan nilai validitas ( $r_{xy}$ ) setiap butir pernyataan dengan table kritis *r product moment* dengan taraf signifikan 5%

Untuk memudahkan peneliti maka digunakan alat bantu yaitu SPSS V.25. setelah mendapatkan nilai korelasi dari setiap pernyataan dan telah dibandingkan dengan tabel *r product moment* dengan taraf signifikan 5% dengan jumlah responden 75 orang siswa dan jumlah pernyataan 61 pernyataan. Jika  $r$  hitung ( $r_{xy}$ ) >  $r$  tabel maka butir pernyataan tersebut dikatakan signifikan atau valid, dan apabila sebaliknya  $r$  hitung ( $r_{xy}$ ) <  $r$  tabel maka butir pernyataan tersebut dikatakan tidak signifikan atau tidak valid.

Tabel 3.4

#### Hasil Pengujian Validitas Instrumen

Elfina Triana Novita, 2021

**PERBEDAAN MINAT BELAJAR SISWA ANTARA SEKOLAH NEGERI DAN SEKOLAH SWASTA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 LEMAHABANG DAN SISWA MADRASAH ALIYAH SALAFIYAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Nilai Hitung Korelasi	r Tabel	Keterangan
1.	0,212	0,227	Tidak Valid
2.	0,467	0,227	Valid
3.	0,315	0,227	Valid
4.	0,388	0,227	Valid
5.	0,490	0,227	Valid
6.	0,401	0,227	Valid
7.	0,226	0,227	Tidak Valid
8.	0,498	0,227	Valid
9.	0,703	0,227	Valid
10.	0,533	0,227	Valid
11.	0,483	0,227	Valid
12.	0,500	0,227	Valid
13.	0,629	0,227	Valid
14.	0,420	0,227	Valid
15.	0,555	0,227	Valid
16.	0,298	0,227	Valid
17.	0,456	0,227	Valid
18.	0,373	0,227	Valid
19.	0,504	0,227	Valid
20.	0,424	0,227	Valid
21.	0,417	0,227	Valid
22.	0,514	0,227	Valid
23.	0,460	0,227	Valid
24.	0,504	0,227	Valid
25.	0,684	0,227	Valid
26.	0,428	0,227	Valid
27.	0,466	0,227	Valid

Elfina Triana Novita, 2021

**PERBEDAAN MINAT BELAJAR SISWA ANTARA SEKOLAH NEGERI DAN SEKOLAH SWASTA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 LEMAHABANG DAN SISWA MADRASAH ALIYAH SALAFIYAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

28.	0,175	0,227	Tidak Valid
29.	0,215	0,227	Tidak Valid
30.	0,526	0,227	Valid
31.	0,443	0,227	Valid
32.	0,497	0,227	Valid
33.	0,374	0,227	Valid
34.	0,446	0,227	Valid
35.	0,386	0,227	Valid
36.	0,704	0,227	Valid
37.	0,459	0,227	Valid
38.	0,576	0,227	Valid
39.	0,329	0,227	Valid
40.	0,522	0,227	Valid
41.	0,476	0,227	Valid
42.	0,171	0,227	Tidak Valid
43.	0,380	0,227	Valid
44.	0,512	0,227	Valid
45.	0,523	0,227	Valid
46.	0,435	0,227	Valid
47.	0,303	0,227	Valid
48.	0,481	0,227	Valid
49.	0,462	0,227	Valid
50.	0,511	0,227	Valid
51.	0,484	0,227	Valid
52.	0,512	0,227	Valid
53.	0,454	0,227	Valid
54.	0,524	0,227	Valid
55.	0,393	0,227	Valid

Elfina Triana Novita, 2021

**PERBEDAAN MINAT BELAJAR SISWA ANTARA SEKOLAH NEGERI DAN SEKOLAH SWASTA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 LEMAHABANG DAN SISWA MADRASAH ALIYAH SALAFIYAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

56	0,525	0,227	Valid
57	0,529	0,227	Valid
58	0,422	0,227	Valid
59	0,684	0,227	Valid
60	0,568	0,227	Valid
61	0,395	0,227	Valid

Dapat dilihat dari tabel di atas, berdasarkan hasil penghitungan uji validitas instrumen dari 61 pernyataan yang diujikan terdapat 56 pernyataan valid dan 5 pernyataan tidak valid.

### c. Uji Reliabilitas

Menurut Husaini (2003) dalam Azhar dan Muhammad (2008:5) bahwa “uji reliabilitas adalah proses pengukuran terhadap ketepatan (konsisten) dari suatu instrument”. Adapun penjelasan tentang uji reliabilitas menurut Gozhali (2011) dalam Hendra dan Fepsri (2019:4) bahwa “uji reliabilitas digunakan untuk mengukur apakah jawaban responden terhadap kuesioner adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu”.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan pengujian ini bermaksud untuk menjamin instrumen yang digunakan merupakan sebuah instrumen yang handal, konsisten, dan stabil. Sehubungan instrumen yang digunakan oleh peneliti berupa angket, maka dari uji ini dapat diketahui instrument berupa angket tersebut dapat memberikan ukuran yang tetap atau tidak.

Dalam Syamsurizal (2020:9) disebutkan berbagai teknik mencari reliabilitas, misalnya dengan rumus 1) *Spearman-Brown*; 2) *Flanagan*; 3) *Rulon*; 4) *K-R (Kuder-Richardson)* yang ke-20; 5) *K-R (Kuder-Richardson)* yang ke-21; 6) *Hoyt*; 7) *Alpha*.

Dalam penelitian ini untuk mencari reliabilitas instrumen penulisan menggunakan teknik dengan rumus *Alpha (Alpha Cronbach)*. Nitko (1983:395) dalam Alwi (2012:145) menyatakan bahwa:

*Alpha Cronbach* digunakan untuk menghitung nilai reliabilitas tes dalam bentuk uraian atau skala sehingga pengukurannya tidak hanya menggunakan skor benar = 1 dan salah = 0, seperti pada tes objektif, melainkan dapat menggunakan skor 1-10 atau skala 1-5, dan sebagainya.

Adapun rumus *Alpha Cronbach* ialah sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

- $r_i$  = Reliabilitas instrumen
- $k$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
- $S_i^2$  = Jumlah varians butir soal/*item*
- $S_t^2$  = Varians total

Adapun rumus untuk varians total dan varians *item* yang terdapat dalam rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

Rumus Varians Total:

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

Keterangan:

- $S_t^2$  = Varians total
- $\sum X_t$  = Jumlah perolehan skor seluruh responden
- $\sum X_t^2$  = Jumlah kuadrat dari perolehan skor seluruh responden
- $n$  = Banyaknya responden atau banyaknya data

Rumus Varians *Item*:

$$S_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

Keterangan:

$S_i^2$  = Varians *item*

$JK_i$  = Jumlah kuadrat seluruh skor *item*

$JK_s$  = Jumlah kuadrat subjek

$n$  = Banyaknya responden atau banyaknya data

Kriteria reliabilitas berdasarkan yang diuraikan oleh Sugiyono dalam Hendri, dkk. (2019:5) yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.5

Kriteria Reliabilitas berdasarkan Sugiyono (2007)

Kefisien Reliabilitas	Kriteria
> 0,90	Reliabilitas sempurna
0,70 - 0,90	Reliabilitas tinggi
0,50 - 0,70	Reliabilitas sedang (moderat)
< 0,50	Reliabilitas rendah

Untuk memudahkan penghitungan peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS V.25 sebagai alat bantu. Dari hasil perhitungan dalam mencari reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* didapat nilai reliabilitas sebesar 0,934 dari 56 butir pernyataan yang dikatakan valid. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen untuk minat belajar ini termasuk kedalam kriteria reliabilitas sempurna (dapat dipercaya atau diandalkan).

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Elfina Triana Novita, 2021

PERBEDAAN MINAT BELAJAR SISWA ANTARA SEKOLAH NEGERI DAN SEKOLAH SWASTA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 LEMAHABANG DAN SISWA MADRASAH ALIYAH SALAFIYAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sofyan dan Agung (2016:3) mengatakan bahwa “teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”.

Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Langkah pertama yang diambil adalah menentukan populasi yaitu diambil dari siswa kelas X MIPA SMA Negeri 1 Lemahabang dan siswa kelas X MIPA MA Salafiyah.
2. Mendapatkan izin dari pimpinan sekolah yang bersangkutan yaitu SMA Negeri 1 Lemahabang dan MA Salafiyah
3. Menentukan sampel yang diambil dari dua kelompok siswa yaitu siswa kelas X MIPA 1 SMA Negeri 1 Lemahabang dan siswa kelas X MIPA 1 MA Salafiyah.
4. Lalu melakukan tes pengukuran dengan menggunakan angket terhadap dua kelompok tersebut.
5. Selanjutnya, setelah mendapat hasil pengesanan dari kedua kelompok, langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan dan menganalisis data.
6. Langkah terakhir menentukan kesimpulan yang didasarkan dari hasil pengolahan dan analisis data tersebut.

### **3.8 Analisis Data**

Kegiatan analisis data dilakukan sebagai upaya untuk mengolah data yang nantinya menjadi informasi, sehingga karakteristik data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini. Oleh karena itu setelah data dari seluruh responden terkumpul maka langkah berikutnya yaitu melakukan pengolahan dan analisis data. Langkah ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara



minat belajar siswa sekolah negeri dan minat belajar siswa sekolah swasta. Analisis data meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menghitung Rata-rata dan Simpangan Baku (standard deviasi)

1) Menghitung rata-rata ( $\bar{X}$ ) dari setiap data dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  : Nilai rata-rata

$\sum X_i$  : Jumlah skor yang didapat

$n$  : Jumlah sampel

2) Menghitung simpangan baku dari setiap kelompok data yang dapat dihitung dengan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

$S$  : simpangan baku

$\Sigma$  : jumlah

$X$  : skor

$\bar{X}$  : nilai rata-rata

$n$  : jumlah sampel

1 : angka tetap

b. Uji Normalitas

Statistika berupaya memelihara agar data yang diambil memiliki hasil yang berada pada nilai rata-rata atau yang dapat disebut dengan istilah kewajaran. Menurut Matondang (2012) dalam Arvira dan Hari (2014:128) bahwa dalam “pengujian kewajaran tersebut, perlu ditempuh suatu pengujian normalitas”. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah

Elfina Triana Novita, 2021

**PERBEDAAN MINAT BELAJAR SISWA ANTARA SEKOLAH NEGERI DAN SEKOLAH SWASTA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 LEMAHABANG DAN SISWA MADRASAH ALIYAH SALAFIYAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebuah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Wahyudi (2007) dalam Arvira dan Hari (2014:128) mengatakan “pengujian normalitas data dapat dilakukan dengan beberapa metode seperti: 1) *Anderson-Darling Test*; 2) *Kolmogorv-Smirnov test*; 3) *Pearson Chi-Square test*; 4) *Cramer-von Mises test*; 5) *Shapiro-Wilktest*; 6) *Fisher’s cumulate test*”. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Uji *Kolmogorov-smirnov*. Savitri dan Elva (2017:51) menjelaskan bahwa “pengujian *Kolmogorov-Smirnov* untuk mengetahui apakah distribusi data pada tiap-tiap variabel normal atau tidak”. Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal dan jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua sampel mempunyai variansi yang homogen atau tidak. Adapun uji homogenitas menurut Sugiyono (2014) dalam Khotimah, dkk. (2017:6) menggunakan persamaan berikut:

$$F = \frac{\text{Variansi terbesar}}{\text{Variansi terkecil}}$$

Nilai F hitung selanjutnya dibandingkan dengan F tabel dengan dk pembilang =  $n_{eksperimen} - 1$  dan dk penyebut =  $n_{kontrol} - 1$ . Jika F hitung  $< F$  tabel, maka dapat disimpulkan varians kedua kelompok homogen. Begitu juga sebaliknya, jika harga F hitung  $> F$  tabel maka dapat disimpulkan varians kelompok tidak homogen. Dengan kriteria pengujiannya taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05 atau 5% jika  $\text{Sig} > \alpha$  maka data bias dikatakan homogen dan jika sebaliknya  $\text{Sig} < \alpha$  maka bisa dikatakan tidak homogen.

d. Uji Hipotesis

Untuk keperluan analisis perbandingan dua variabel maka statistik yang digunakan adalah statistik inferensial dengan uji-t dua pihak. Adapun rumus dari uji-t dua pihak adalah:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

- t : Nilai t yang dicari ( $t_{hitung}$ )
- $\bar{x}_1$  : Nilai rata-rata kelompok 1 (siswa sekolah negeri)
- $\bar{x}_2$  : Nilai rata-rata kelompok 2 (siswa sekolah swasta)
- $s_1^2$  : Varians kelompok 1 (siswa sekolah negeri)
- $s_2^2$  : Varians kelompok 2 (siswa sekolah swasta)
- $n_1$  : Banyak sampel kelompok 1 (siswa sekolah negeri)
- $n_2$  : Banyak sampel kelompok 2 (siswa sekolah swasta)